



KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA RI
SEKRETARIAT WAKIL PRESIDEN



Mengembangkan Inovasi Untuk Meningkatkan Kinerja Guru

KIAT Guru (Kinerja dan Akuntabilitas Guru)

Kerjasama Kementerian
Pendidikan dan Kebudayaan dan
Sekretariat TNP2K

Februari 2016



KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA RI
SEKRETARIAT WAKIL PRESIDEN

TNP2K
TIM NASIONAL
PERCEPATAN PENANGGULANGAN KEMISKINAN

Mengembangkan Inovasi Untuk Meningkatkan Kinerja Guru

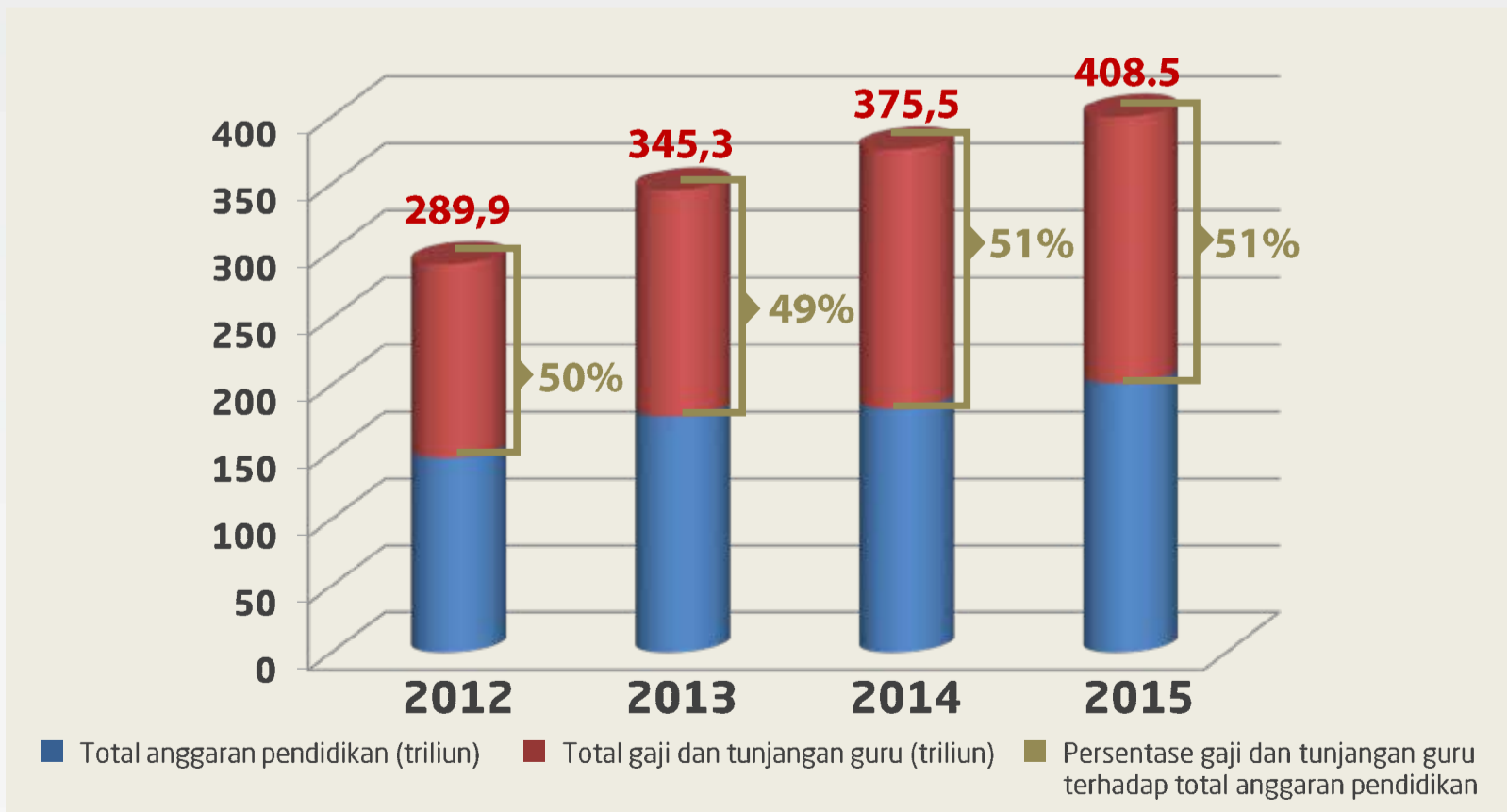
KIAT Guru (Kinerja dan Akuntabilitas Guru)

Kerjasama Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan Sekretariat TNP2K

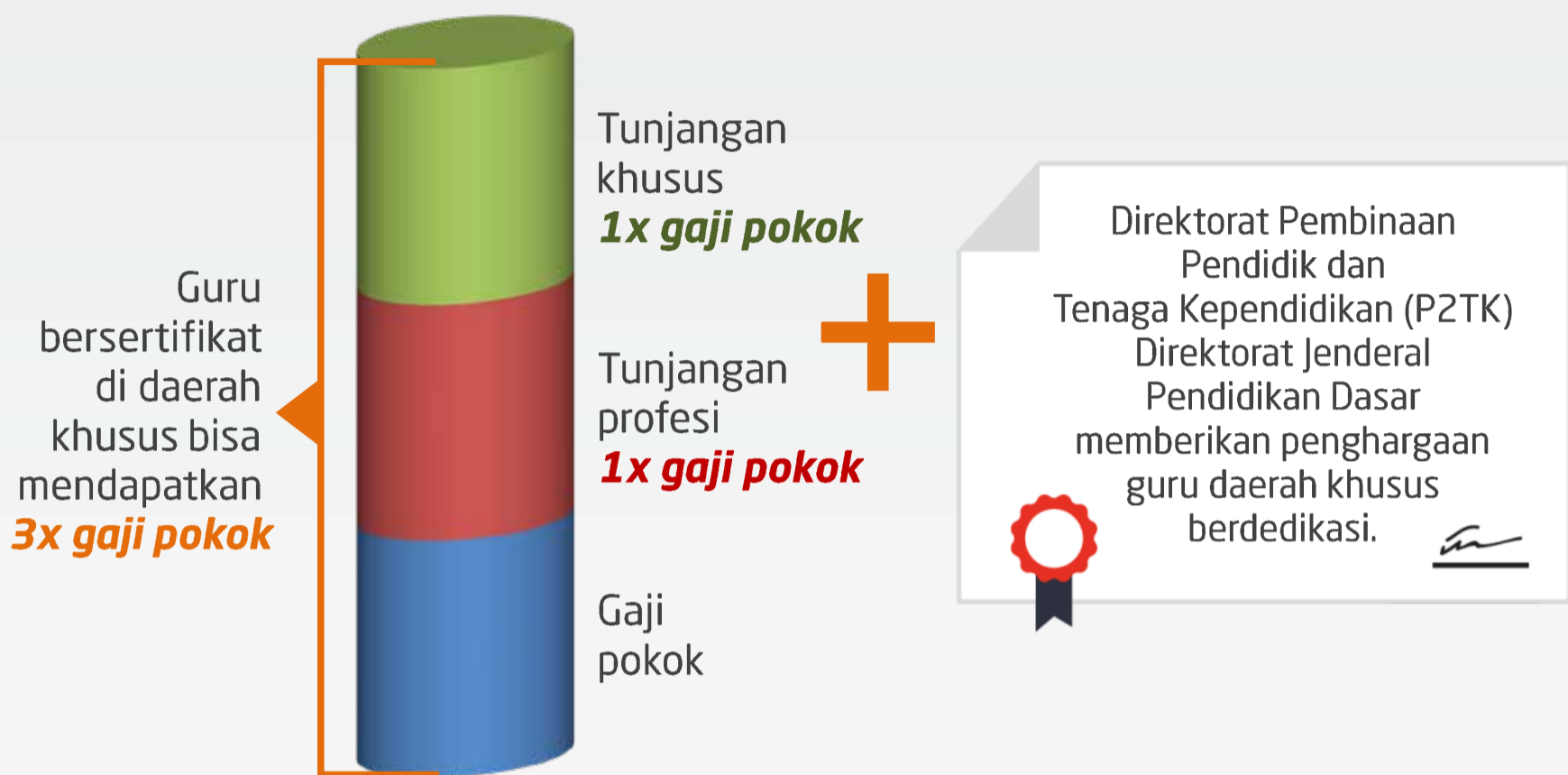
Februari 2016

Anggaran Pendidikan Meningkat

Alokasi anggaran untuk gaji dan tunjangan guru mencapai **50%** dari anggaran pendidikan.

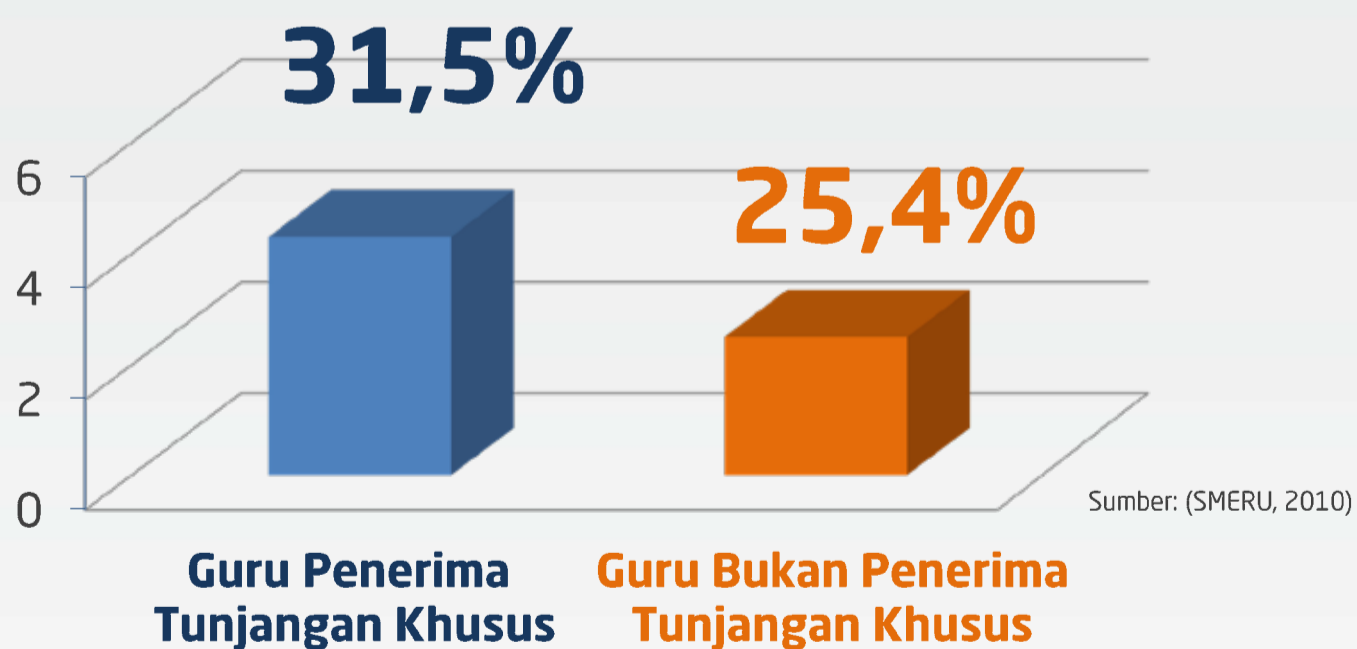


Kebijakan Untuk Meningkatkan Kesejahteraan dan Apresiasi Guru



3

Namun Kemangkiran Guru Tinggi



“ Tingkat kemangkiran guru SD di daerah terpencil dua kali lipat dibandingkan nasional (ACDP, 2014). ”

“ Tunjangan Profesi, sebesar satu kali gaji guru, belum berdampak pada hasil belajar murid (Bank Dunia, 2012). ”

4

Peningkatan Kesejahteraan Belum Meningkatkan Kinerja Guru



**Murid
mengajar
murid**

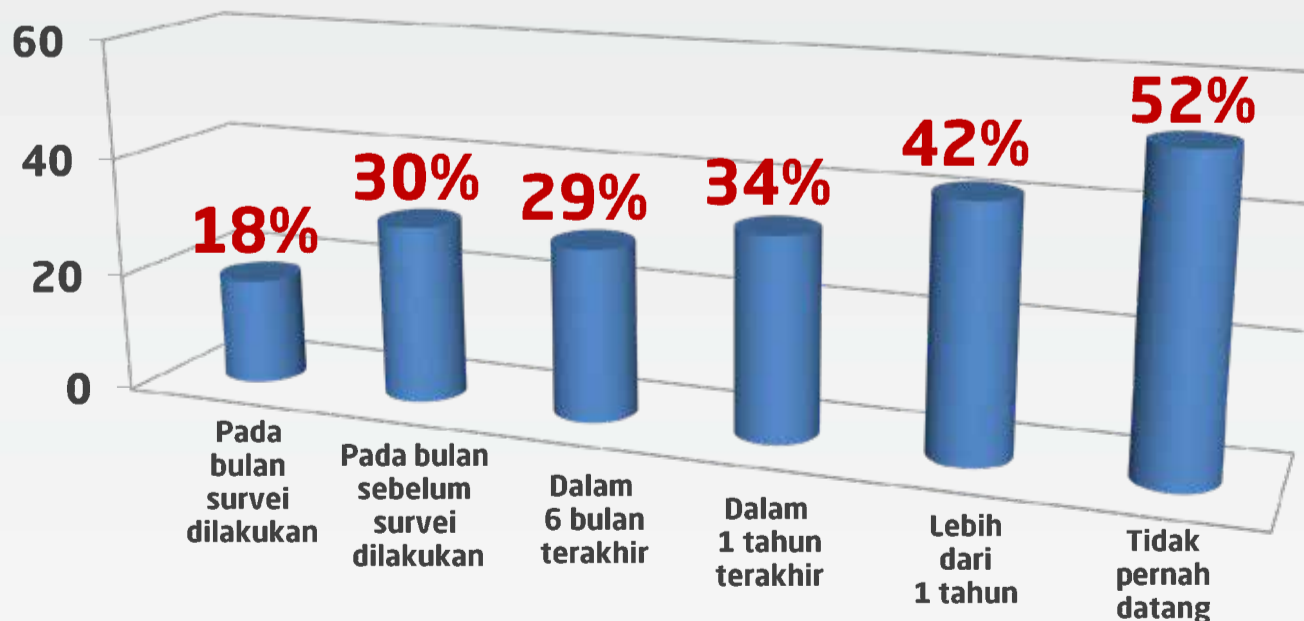


**Hanya 3 dari 12 guru PNS
yang terdaftar hadir
di sekolah pada saat
kunjungan mendadak.**

5

Pengawasan Guru Lemah

Frekuensi Kedatangan Pengawas dan Presentase Ketidakhadiran Guru



**" Tingkat kemangkiran guru mencapai 52%
di sekolah-sekolah yang tidak pernah didatangi
oleh pengawas. "**

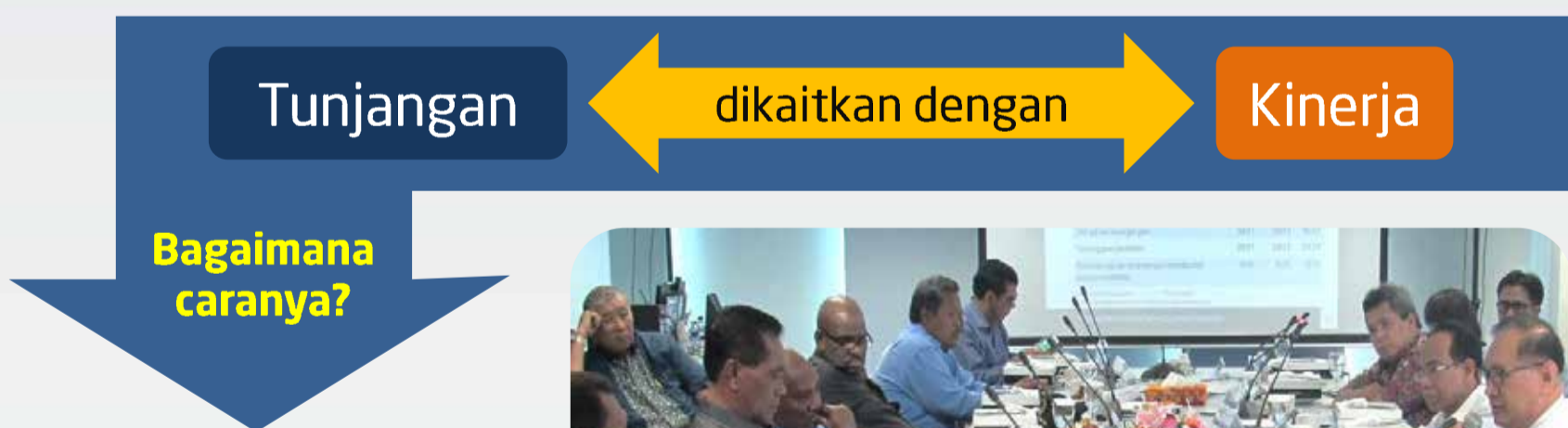
6

Inovasi Kebijakan

Mengaitkan tunjangan dengan kinerja guru serta melibatkan masyarakat dalam peningkatan layanan pendidikan

7

Inovasi Instrumen Regulasi



Instrumen yang dikembangkan **TNP2K**

- MoU dengan Bupati
- Peraturan Bupati (Tunjangan dibayarkan sesuai kehadiran atau penilaian kualitas layanan oleh masyarakat)
- SK Bupati Tim Koordinasi Daerah
- SK Dinas Pendidikan
- SK Kepala Kampung



Penandatanganan Nota Kesepahaman TNP2K & Kabupaten Ketapang, Kaimana, dan Keerom

8

Inovasi Instrumen Pemantauan Kehadiran

Tunjangan

dikaitkan dengan

Kinerja

Apakah berdampak pada kehadiran guru & murid?

Instrumen yang dikembangkan TNP2K

KIAT Kamera, aplikasi berbasis Android untuk merekam kehadiran guru secara akurat



Aplikasi KIAT Kamera

9

Inovasi Instrumen Keterlibatan Masyarakat

Tunjangan

dikaitkan dengan

Kinerja

Apakah berdampak pada kualitas layanan guru?

Instrumen yang dikembangkan TNP2K

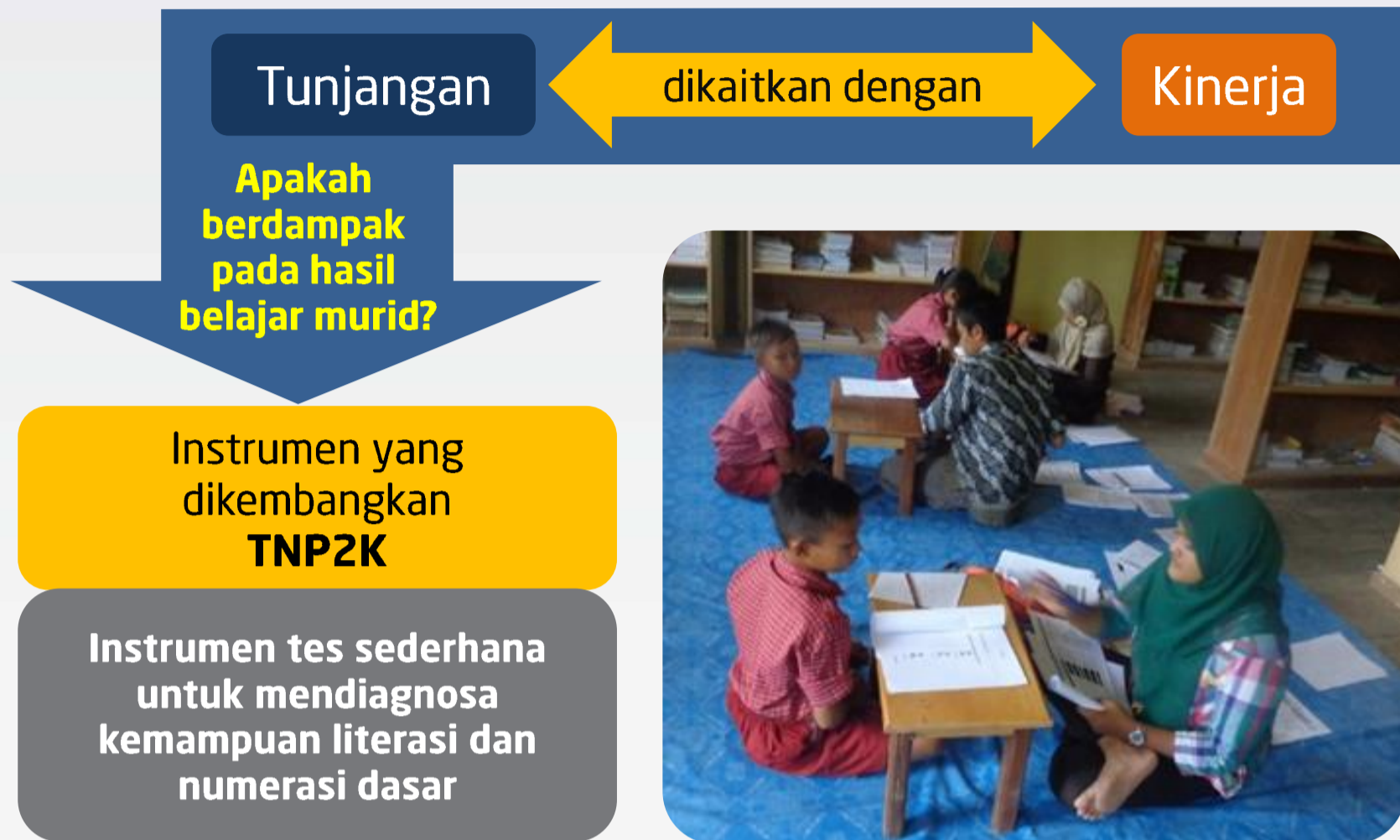
Formulir Penilaian Layanan dengan 5-8 indikator sederhana kualitas layanan guru (profesional, pedagogik, sosial, kepribadian), diisi oleh Komite Pengguna Layanan



Pengisian Formulir Penilaian Layanan

10

Inovasi Instrumen Kemampuan Dasar Murid



Pelaksanaan tes literasi dan numerasi dasar

Model-model Rintisan

Kelompok Kontrol	Tidak mendapatkan perlakuan apapun (<i>business as usual</i>)
Kelompok A	Tunjangan dibayarkan secara transparan dan reguler
Kelompok B	Tunjangan dibayarkan secara transparan dan reguler + Kesepakatan pelayanan (dengan masyarakat)
Kelompok C	Tunjangan dibayarkan secara transparan dan reguler + Kesepakatan pelayanan + Tunjangan berbasis kehadiran guru dengan sanksi
Kelompok D	Tunjangan dibayarkan secara transparan dan regular + Kesepakatan layanan + Tunjangan berbasis kehadiran dan kualitas pelayanan guru dengan sanksi

Pelaksanaan dan Capaian Tahap Pra Pilot

Lokasi Rintisan

Kabupaten	Jumlah SD	Jumlah Guru*	Jumlah Murid**	Jumlah Penduduk**
Ketapang	10	67	829	14.471
Kaimana	10	53	953	2.718
Keerom	11	65	798	4.732
Total	31	171	2.580	21.921

* Data dari survei tim PSKK-UGM

** Data dari pemetaan desa oleh tim TNP2K



Inovasi Mengaitkan Besaran Tunjangan Dengan Kinerja Guru

Pemda Ketapang, Kaimana, dan Keerom mengalokasikan tunjangan/ tambahan penghasilan yang pembayarannya dikaitkan dengan kehadiran guru atau kualitas layanan guru berdasarkan penilaian masyarakat

	Ketapang	Kaimana	Keerom
Jenis Tunjangan	Tambahan Penghasilan	Tunjangan Zona	Tambahan Penghasilan
Total tunjangan yang dialokasikan di APBD	Rp. 6.240.000.000,-	Rp. 7.382.930.100,-	Rp. 5.379.600.000,-
Alokasi tunjangan yang dirintis dengan mekanisme KIAT Guru	5%	8%	17%

15



Kondisi Awal Kemangkiran Guru

Survei kemangkiran guru di 31 SD peserta menemukan lebih dari **31%** guru mangkir dari sekolah, dan **47%** guru mangkir dari kelas pada saat kunjungan mendadak dilakukan

	Ketapang	Kaimana	Keerom	Total
1. Persentase guru mangkir dari sekolah	26.37	25.03	40.49	30.63
2. Guru mangkir dari kelas	51.19	38.33	51.79	47.10

Definisi

1. Jumlah guru yang tidak datang ke sekolah, walaupun sebenarnya dijadwalkan bekerja, dibagi jumlah guru yang dijadwalkan bekerja pada hari saat survei dilakukan.
2. Jumlah guru yang tidak mengajar di kelas walaupun hadir di sekolah, dibagi jumlah guru yang dijadwalkan mengajar pada hari saat survei dilakukan.

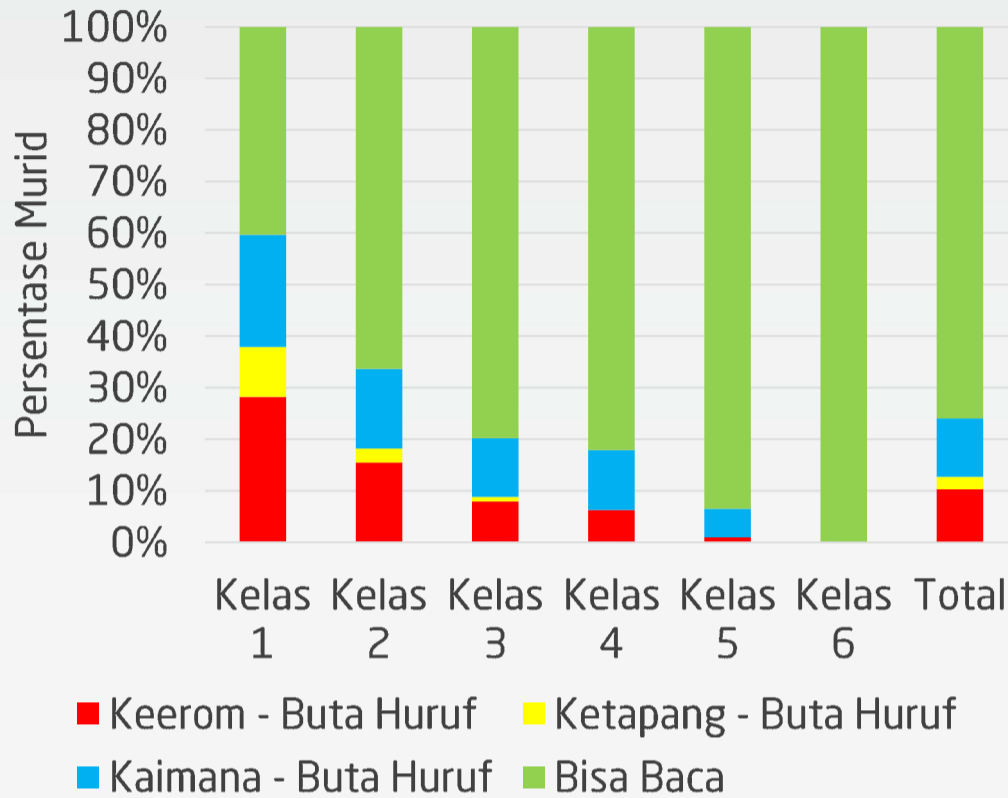
Survei TNP2K & PSKK-UGM dilakukan antara bulan Februari-Maret 2015.
Metode survei diadopsi dari SMERU (2010), UNICEF (2012), dan ACDP (2014).

16



Kondisi Awal Kemampuan Literasi

Kemampuan Membaca di Kabupaten Keerom, Ketapang, dan Kaimana



"60% kelas 1, 34% kelas 2, 20% kelas 3 di 31 SD masih buta huruf"

Inovasi Pemberdayaan Masyarakat



Pertanyaan kunci:
Apa usulan janji guru dan masyarakat agar anak rajin belajar di sekolah dan di rumah?

- Pertemuan 1:**
 - Sosialisasi hak & kewajiban masyarakat
- Pertemuan 2-7:**
 - Pembentukan Kesepakatan Layanan dan Formulir Penilaian Layanan
- Pertemuan 8:**
 - SK Kepala Kampung Pembentukan Komite Pengguna Layanan
- Pertemuan 9 (setiap bulan):**
 - Verifikasi kehadiran guru
 - Penilaian kualitas layanan guru
- Pertemuan 10 (pada akhir semester):**
 - Rekapitulasi kehadiran dan kualitas layanan guru
 - Hasil evaluasi kemampuan literasi dan numerasi dasar murid



Inovasi Mengaitkan Kehadiran Guru Dengan Besarnya Tunjangan



Kehadiran guru direkam setiap hari dengan menggunakan Daftar Hadir Manual dan KIAT Kamera. Hasilnya diverifikasi setiap bulan oleh masyarakat. Di sebagian sekolah dirintis pembayaran tunjangan berdasarkan hasil verifikasi. Guru yang kehadirannya per bulan di bawah 60% tidak mendapatkan tunjangan.



Inovasi Mengaitkan Kualitas Layanan Guru Dengan Besarnya Tunjangan

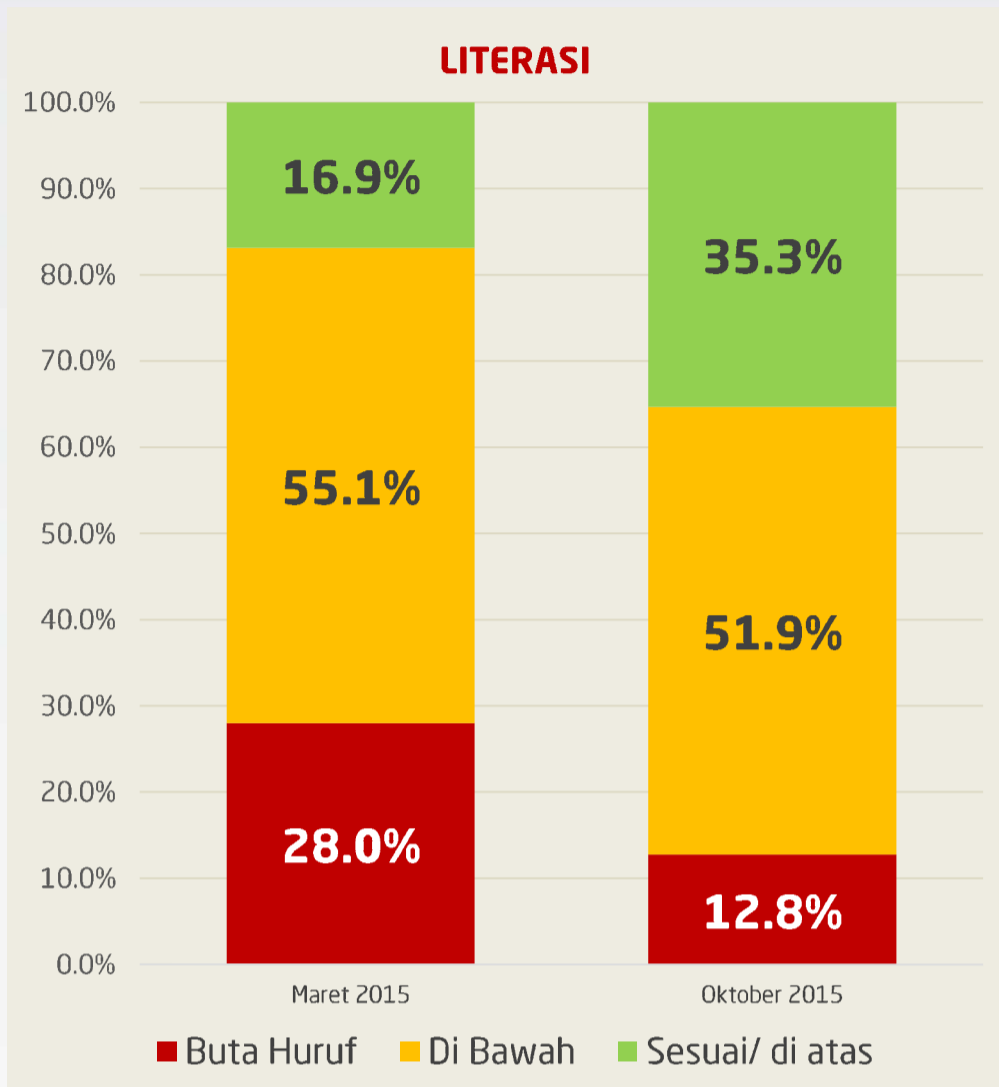
Kualitas layanan guru dinilai oleh perwakilan orang tua dan masyarakat dengan menggunakan Formulir Penilaian Layanan. Hasilnya disampaikan kepada Dinas dan masyarakat desa setiap bulan. Di sebagian sekolah dirintis pembayaran tunjangan berdasarkan nilai total Formulir Penilaian Layanan.

Contoh Formulir Penilaian Layanan untuk Kepala Sekolah (Maret 2015)

Indikator	Nilai Maks	Nilai Diberi	Alasan
Mengajar olah raga 3x/minggu	1	1	Sesuai pengamatan anak dan masyarakat
Memastikan kelas tidak kosong	2	1.5	Murid di kelas yang tidak ada guru disuruh ke perpustakaan; pulang lebih cepat
Memastikan absen guru lancar dan diinformasikan kepada KPL	2	1	Absen telah diisi tetapi diserahkan pada akhir bulan saja; jam pulang belum ditulis oleh beberapa guru



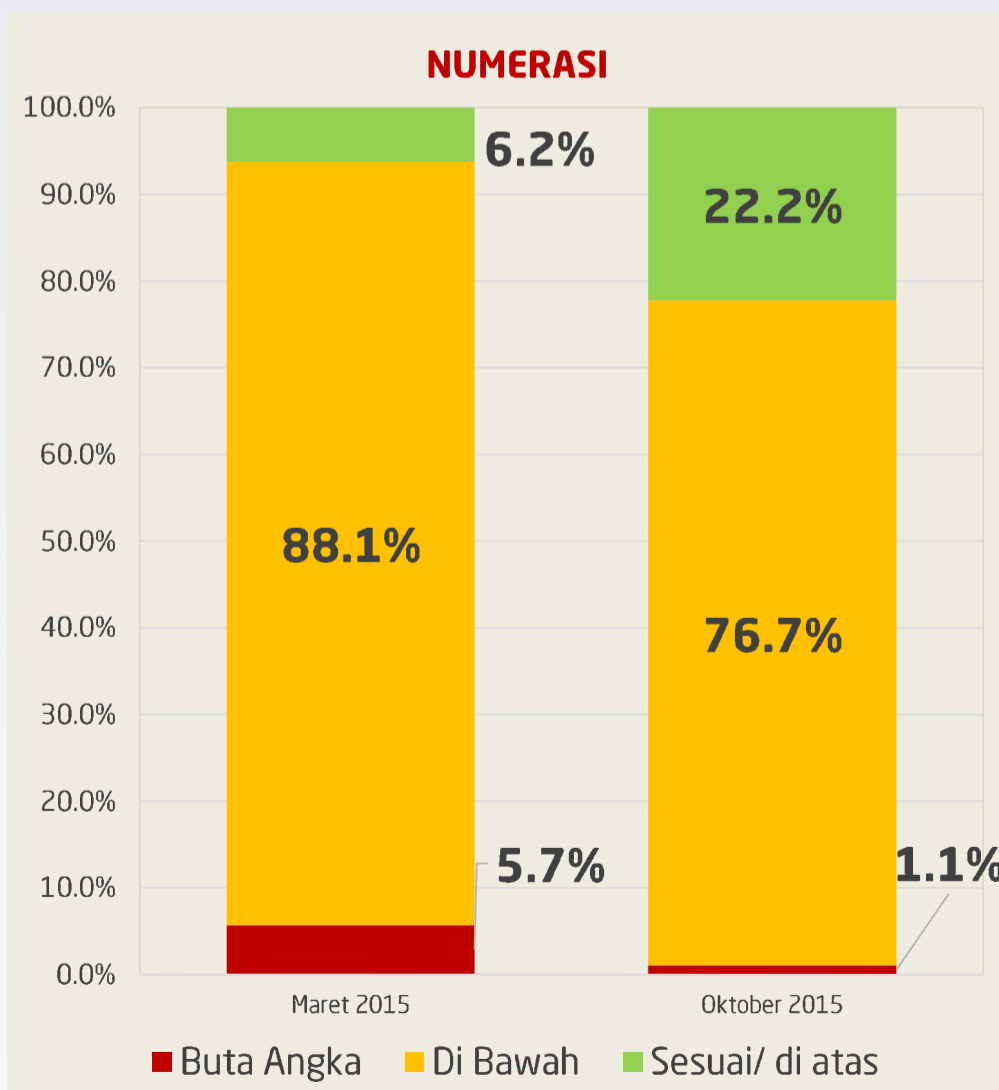
Hasil Uji Coba: Kemampuan Literasi Meningkat



- **Antara bulan Maret dan Oktober 2015:**
 - Tingkat buta huruf menurun dari **27.9%** ke **12.7%**
 - Kemampuan literasi murid sesuai dengan jenjang kelasnya meningkat dari **16.9%** ke **35.3%**



Hasil Uji Coba: Kemampuan Numerasi Meningkat

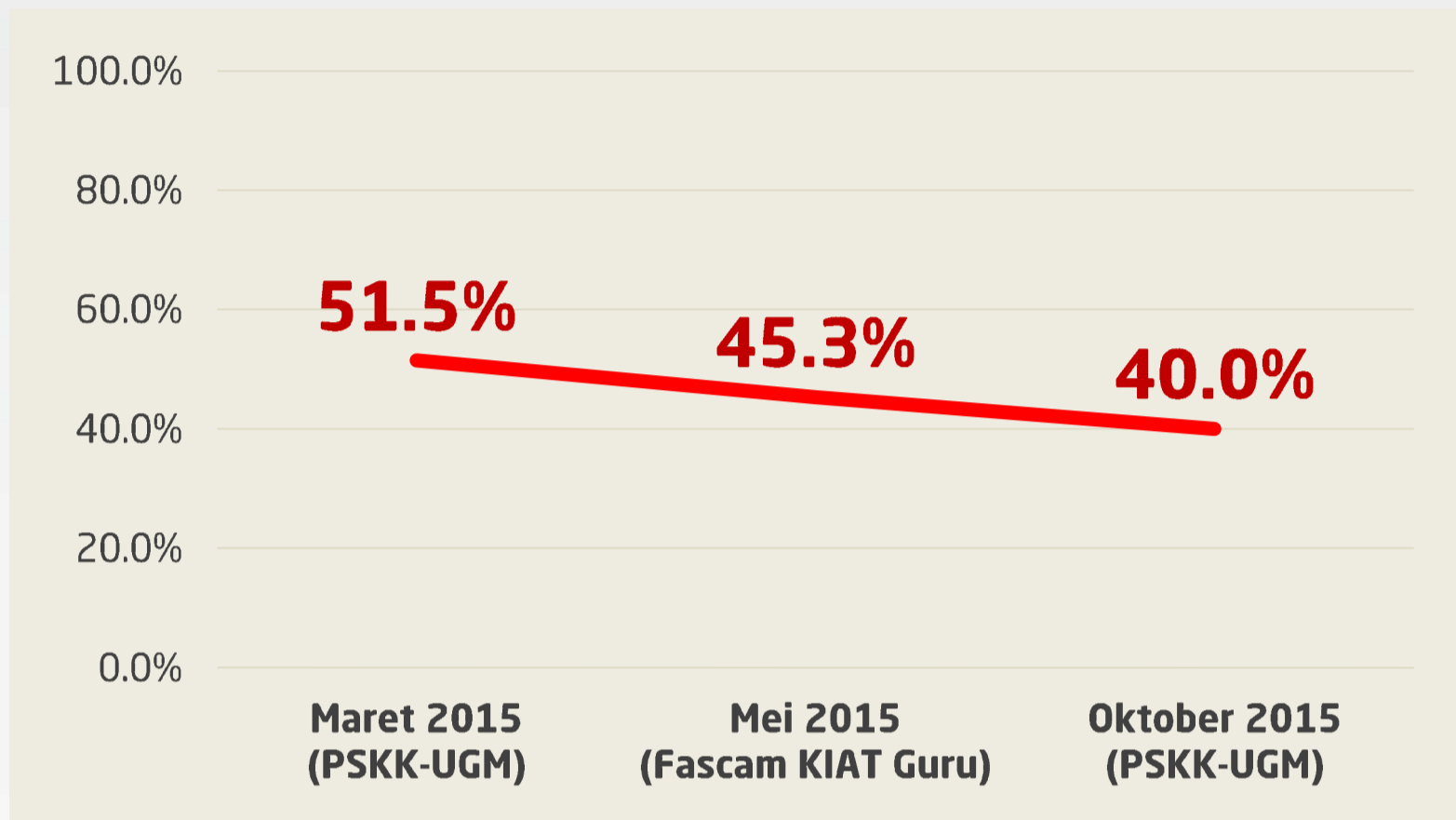


- **Antara bulan Maret dan Oktober 2015:**
 - Tingkat buta angka menurun dari **5.7%** ke **1%**
 - Kemampuan numerasi murid sesuai dengan jenjang kelasnya meningkat dari **6.2%** ke **22.2%**



Hasil Uji Coba: Tingkat Kemangkiran Guru Berkurang

Antara bulan Maret dan Oktober 2015, tingkat kemangkiran guru dari kelas berkurang dari **51.5%** ke **40.0%** di 21 SD di Keerom dan Ketapang



23



Capaian Tahap Pra Pilot Terkait Kebijakan Daerah

- **Dalam RPJPD dan RPJMD 3 kabupaten:**
 - Diarusutamakannya penilaian kinerja oleh masyarakat
 - Dikaitkannya besaran tunjangan guru dengan kinerja, dan
- **Terkait Pelaksanaan UU ASN, di Keerom dan Kaimana:**
 - Diadopsinya Komite Pengguna Layanan untuk mengawasi pelayanan dasar dan reformasi birokrasi dan pelaksanaan UU ASN
- **Terkait Pelaksanaan UU Desa, di Ketapang:**
 - Diperkuatnya peran kecamatan untuk mengoordinasi perencanaan antara desa dengan kabupaten
 - Dialokasikannya dana desa dan ADD untuk operasional kegiatan

24

Manfaat Uji Coba Bagi Kebijakan Kementerian

- **Mekanisme pembayaran berbasis kinerja mendukung kebijakan Kemdikbud terkait:**
 - Formulasi model-model penilaian kinerja guru, dan
 - Formulasi model-model pengaitan penilaian kinerja dengan besaran tunjangan
 - Implementasi UU ASN di bidang pendidikan
- **Mekanisme pemberdayaan masyarakat mendukung kebijakan Kemdikbud, Kemdagri, dan Kemendes terkait:**
 - Keterlibatan masyarakat dan orang tua dalam peningkatan layanan dan capaian pendidikan
 - Implementasi UU Desa dan pemanfaatan dana desa untuk peningkatan layanan pendidikan

25

Terima kasih

